

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Internet adalah singkatan dari Interconnected Networking, yang apabila diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia berarti rangkaian komputer yang terhubung di dalam jaringan. Internet yang merupakan salah satu hasil kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi buatan manusia memungkinkan setiap orang dapat mengakses informasi dengan lebih cepat, efisien serta dapat melakukan berbagai hal dengan siapapun, dimanapun, kapanpun, tanpa batas tempat dan waktu.

Di era yang modern ini, Informasi merupakan salah satu kebutuhan masyarakat yang utama. Dengan adanya internet, untuk mendapatkan, menyebarkan, dan saling bertukar informasi dapat menjadi lebih mudah dengan biaya yang relatif murah dibandingkan dengan media yang lain. Sehingga dalam era globalisasi saat ini, sebuah lembaga sekolah menengah sangat membutuhkan internet sebagai penyalur informasi kepada masyarakat, baik itu untuk kebutuhan sekolah maupun sebagai media mengekspos serta mempromosikan tentang sekolah serta agar dapat meningkatkan jalinan hubungan dengan masyarakat menjadi lebih baik.

Dalam hal ini SEMINARI PIUS XII KISOL dapat digunakan menjadi obyek penelitian utama merupakan suatu yayasan Sekolah Menengah pendidikan

calon imam Katolik yang notabene juga merupakan salah satu sekolah favorit di Indonesia, masih tergolong sulit dalam menyalurkan informasi-informasi penting serta menjalin komunikasi dan hubungan dengan masyarakat secara intens. Komunikasi masih menggunakan media cetak (surat, majalah, bulletin, dll) dan media elektronik (radio). Sehingga tidak pernah terjadi timbal balik dari komunikasi jenis ini jelas karena tidak adanya wadah yang memungkinkan untuk masyarakat luar menanggapi atau memberikan saran dan masukan. Dilihat dari segi efektifitas, untuk kalangan masyarakat yang tinggalnya di kampung dan sama sekali belum mengenal komputer dan internet, komunikasi jenis ini masih tergolong sangat efektif. Tetapi dari segi jangkauan, komunikasi ini jelas terbatas yaitu pada jarak sejauh mana sarana tersebut dapat menjangkau dan pada waktu kapan sarana tersebut dapat sampai kepada penerima. Informasi yang diberikan pun belum tentu jelas dan akurat. Mengingat ada beberapa hal yang bisa membatasi seperti misalnya jumlah kolom pada majalah, atau durasi untuk penyampaian informasi melalui radio. Tidak jarang terjadi bahwa komunikasi dengan masyarakat luar juga menggunakan media sosial umum seperti facebook yang notabene riskan dan rentan terhadap ancaman hacking, pemalsuan data, dll.

Maka untuk mengatasi masalah yang ada pada Seminari Puis XII Kisoi ini, dibuatlah perancangan dan pembuatan website eksklusif yang mampu mengatasi permasalahan yang ada secara cepat dalam membantu penyaluran informasi dan sebagai media komunikasi yang menjamin keakuratan, efektifitas serta efisiensi

dari penyampaian informasi sebagai media untuk mengekspos atau mempromosikan tentang Seminari Pius XII Kisol.

Dari permasalahan yang ada, sebuah website yang mampu menyelesaikan masalah tersebut ditawarkan kepada pihak Seminari sehingga diharapkan dapat memudahkan bagi Seminari dalam mengekspos, menyalurkan informasi, berkomunikasi, dan menjalin relasi dengan masyarakat. Oleh karena itu dalam skripsi ini mencoba merancang dan membuat website yang berjudul **“Analisis dan Pembuatan Website sebagai media promosi dan Informasi pada Seminari Pius XII Kisol”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Seminari Pius XII Kisol belum memiliki sebuah website resmi sebagai media promosi, serta media untuk saling berhubungan dan berbagi informasi, khususnya pihak sekolah, alumni, gereja, dan simpatisan.
2. Seminari Pius XII Kisol memerlukan sebuah media alternatif dalam penyebarluasan informasi ke publik atau masyarakat luas, agar lebih memudahkan dalam mendapatkan informasi tersebut bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

3. Dibutuhkan sarana online sebagai tempat untuk berbagi (*sharing*) yang dapat diakses kapan pun dan dimana pun, baik oleh pihak-pihak yang membutuhkan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan permasalahan pada penulisan Skripsi ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan pada bagian tata usaha Seminari PIUS XII Kisol yang memberikan seluruh data mengenai sejarah, profil, data pembina dan siswa, artikel-artikel, dll.
2. Web Seminari PIUS XII Kisol yang akan dibuat bersifat online.
3. Dibatasi pada proses publikasi berita, update data-data, artikel, jadwal kegiatan, galeri foto, dan layanan masukan kritik dan saran.
4. Website ini dibangun dengan menggunakan *PHP* sebagai *Server Side Programming* dan *MySQL* sebagai database servernya.
5. Memungkinkan user untuk memberikan masukan kepada seminari dengan memasukkan akun email sebagai sarana balasan dari Seminari.
6. Dalam sistem yang dibuat tidak membahas tentang keamanan sistem dari ancaman hacking dan pencurian data.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian dan penyusunan Skripsi ini antara lain:

1. Untuk syarat kelulusan program Strata 1 pada STMIK AMIKOM Yogyakarta.
2. Membuat sebuah aplikasi (*website*) untuk mempromosikan dan memperkenalkan Seminari Pius XII Kisol ke publik, agar lebih memudahkan kepada masyarakat untuk mengetahui tentang Seminari Pius XII Kisol.
3. Memberikan alternatif *web-based application* sebagai media untuk berkomunikasi, selain melalui *email* dan *chatting*, yang memungkinkan digunakan sebagai tempat untuk memperkenalkan atau mengekspresikan diri, khususnya antara siswa dan alumni Seminari Pius XII Kisol, sehingga bisa lebih mengenal satu dengan yang lain, bisa terwujud rasa kebersamaan dan kekompakan, meskipun berada dalam wilayah geografis yang berbeda.
4. Sebagai sarana online untuk memudahkan dalam proses penyebarluasan informasi ke publik atau masyarakat luas, khususnya yang berhubungan dengan peristiwa-peristiwa terbaru yang terjadi di Seminari.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Seminari Pius XII Kisol
 - a. Untuk meningkatkan penyampaian informasi dan menjadi lebih cepat, tepat dan efisien sehingga memudahkan masyarakat mengenal Seminari.
 - b. Seminari bisa mendapatkan kritikan, saran dan masukan yang penting dari hasil masyarakat terkait dengan segala aspek.
 - c. Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu petugas-petugas tata usaha.

2. Bagi masyarakat

- a. Untuk memudahkan masyarakat mengetahui peristiwa-peristiwa terbaru dari Seminari.
- b. Masyarakat yang bersimpatik dan peduli terhadap Seminari dapat memberikan masukan, kritikan dan saran serta pendapatnya melalui layanan komentar pada website ini.

3. Bagi Penulis

- a. Dapat berbagi ilmu yang telah didapat selama belajar di STMIK AMIKOM Yogyakarta.
- b. Sebagai prasyarat bagi penulis untuk menyelesaikan pendidikan dan mendapat gelar Sarjana Komputer di STMIK AMIKOM Yogyakarta.
- c. Untuk menambahkan wawasan ilmu secara teori maupun praktek.

4. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk para pembaca terutama yang sedang mengambil skripsi dan tugas akhir.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan data

1.6.1.1 Metode observasi

Metode penelitian ini untuk melakukan pengamatan secara langsung datang ke tempat obyek penelitian, sehingga data yang didapat menjadi lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Dari hasil observasi diketahui bawa

memang komunikasi dengan pihak luar masih menggunakan media cetak (surat, majalah, bulletin, dll) dan media elektronik (radio). Tidak jarang terjadi bahwa komunikasi dengan masyarakat luar juga menggunakan media sosial umum seperti facebook yang notabene riskan dan rentan terhadap ancaman hacking, pemalsuan data, dll.

1.6.1.2 Metode Wawancara

Metode ini melakukan langkah selanjutnya untuk bertemu langsung kepada pihak-pihak yang terkait untuk mengajukan pertanyaan mengenai masalah-masalah yang diteliti, guna mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Adapun wawancara yang dilakukan yaitu pada pegawai tata usaha Seminari Pius XII Kisol, yaitu Bpk. Hieronimus Kulas adalah berupa gambaran kasar dari website yang diinginkan dari pihak tata usaha untuk meningkatkan kinerja dalam penyampaian informasi. Selain pada bagian tata usaha wawancara juga dilakukan dengan Kepala Rumah (Praeses) Seminari Pius XII Kisol Rm. Dionisius Os Harjo, Pr. Hasil dari perbincangan ini dapat disimpulkan bahwa website yang diinginkan oleh Kepala Rumah harus mampu menjadi sarana komunikasi atau membangun sebuah forum online yang melibatkan pihak siapa pun dan di mana pun tanpa terbatas jarak dan waktu. Selain itu siapa pun boleh mendaftar menjadi user yang masuk dalam forum tersebut dengan memasukan data diri yang jelas.

1.6.1.3 Metode Kepustakaan

Metode yang digunakan untuk pencarian informasi dan teori yang terkait menggunakan buku dan literatur yang berhubungan dengan penelitian yang sedang berlangsung. Untuk kepustakaan yang digunakan lebih kepada buku-buku yang ada pada perpustakaan STMIK AMIKOM Yogyakarta dan internet sebagai sumber informasi yang digunakan untuk membuat penelitian ini.

1.6.2 Metode Analisis

Untuk metode analisis yang digunakan adalah analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, dan Threats*). Analisis SWOT merupakan metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis.

1.6.3 Metode Perancangan

Dalam perancangan sistem ini menggunakan model *flowchart* dan Diagram Konteks untuk menggambarkan proses yang diusulkan, atau menggunakan model normalisasi data untuk mendapatkan struktur tabel data yang ideal, atau model DFD (*Data Flow Diagram*) hingga gambaran relasi antar tabel, atau melakukan perancangan dengan model ERD (*Entity Relationship Diagram*). Dan dalam perancangan sistem ini juga menambahkan rancangan struktur tabel yang akan digunakan dan desain interface website Seminari Pius XII Kisol.

1.6.4 Metode Pengembangan

Metode pengembangan pengembangan yang digunakan adalah metode pengembangan SDLC yang merupakan metode umum dalam pengembangan sistem yang menandai kemajuan usaha analisis dan desain. SDLC meliputi fase-fase berikut:

1. Identifikasi model
2. Inisiasi dan perencanaan proyek
3. Analisis
4. Desain
 - a. Desain logikal
 - b. Desain fisikal
5. Implementasi
6. Pemeliharaan

1.6.5 Metode Testing

Ketika menguji aplikasi web, pada dasarnya kita menerapkan semua teknik-teknik dan metode-metode yang digunakan pada pengujian perangkat lunak tradisional. Untuk mempertimbangkan pokok-pokok aplikasi web, beberapa teknik dan metode tes ini harus dipertimbangkan atau diadaptasikan, dan diperlukan, misalnya apakah pengaruh faktor-faktor harus diperhitungkan ketika menguji kecocokan dengan browser web yang berbeda?

Sebagai tambahan, yang dibutuhkan dibagian ini adalah teknik-teknik dan metode tes baru untuk mencakup semua karakteristik yang tidak sesuai di dalam pengujian perangkat lunak tradisional (misalnya, pengujian struktur hiperteks).

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun uraian singkat mengenai struktur penulisan pada masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode yang di gunakan untuk penelitian, serta sistematika penulisan pada penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Merupakan bab yang membahas tentang teori-teori yang digunakan sebagai acuan pembuatan skripsi. Adapun teori-teori yang di gunakan juga berkaitan dengan software yang digunakan, serta beberapa teori lain yang berkaitan dengan penelitian.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab analisis dan perancangan sistem akan membahas mengenai analisa kebutuhan program dan basis data serta perancangan database dan desain interface.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang implementasi dari aplikasi yang akan dirancang, baik dalam hal cara pembuatan, instalasi aplikasi, maupun pengoprasian dari aplikasi yang akan dibuat. Selain itu bab ini juga akan membahas hasil dari output laporan aplikasi.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian dan penulisan skripsi ini, serta saran-saran yang ada untuk menjadi pertimbangan bagi para pengembang aplikasi di masa mendatang.

